BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pengetahuan dengan penerimaan vaksin HPV pada siswi kelas V di SD Negeri 78, SD Negeri 101, dan SD Negeri 104 Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu Tahun 2025, maka dapat disimpulkan:

1. Sebanyak (59,0%) siswi berpengetahuan kurang baik, sedangkan siswi yang berpengetahuan baik berjumlah (41,0%).
2. Sebanyak (62%) responden tidak menerima vaksin HPV, sedangkan siswi yang menerima vaksin berjumlah (38%).
3. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan penerimaan vaksin HPV. Dengan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai Odds Ratio (OR) sebesar 10,554.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Responden (Siswi Kelas V SD)**

   Diharapkan agar siswi lebih meningkatkan pengetahuan mengenai vaksin HPV dan manfaatnya dalam pencegahan kanker serviks. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan sikap terhadap vaksinasi menjadi lebih positif dan mendukung pelaksanaan imunisasi HPV di lingkungan sekolah.

2. **Bagi Pihak Sekolah (Tempat Penelitian)**

   Pihak sekolah diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menyusun program edukasi kesehatan. Program tersebut sebaiknya dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan tenaga kesehatan, guna meningkatkan pemahaman siswi terkait pentingnya imunisasi.

3. **Bagi Institusi**

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan pembelajaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang kesehatan masyarakat dan imunisasi. Mahasiswa juga diharapkan mampu menjadikan temuan ini sebagai dasar dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan edukasi vaksinasi.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi penerimaan vaksin, seperti dukungan orang tua, pengaruh media informasi, serta faktor psikologis seperti rasa takut terhadap jarum suntik. Penambahan jumlah sampel dan cakupan wilayah penelitian juga sangat dianjurkan agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu